

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUMBERREJO,
KECAMATAN SUMBERREJO, KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh:
Siti Ulfa Nur Afifah
NIM. 15110162



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUMBERREJO,
KECAMATAN SUMBERREJO, KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:
Siti Ulfa Nur Afifah
NIM. 15110162



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUMBERREJO,
KECAMATAN SUMBERREJO, KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh:



Siti Ulfa Nur Afifah

NIM. 15110162

Telah Disetujui Pada Tanggal: 18 Desember 2019

Dosen Pembimbing

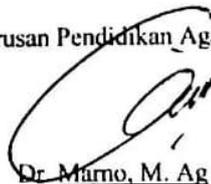


Dr. H. M. Mujab, M. A

NIP. 1966112120022121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Murno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUMBERREJO,
KECAMATAN SUMBERREJO, KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Siti Ulfa Nur Afifah (15110162)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 30 Desember 2019 dan
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan

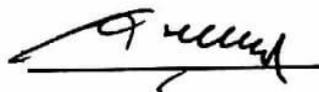
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

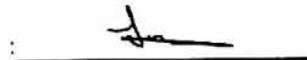
Ketua Sidang

Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002



Sekretaris Sidang

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016



Pembimbing

Dr. H. M. Mujab, M.A
NIP. 1966112120022121001



Penguji Utama

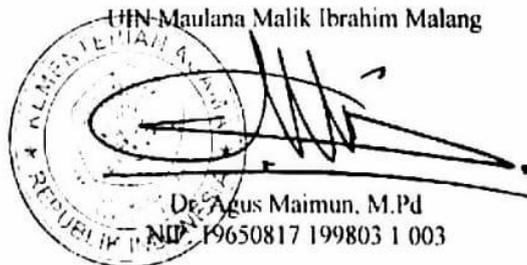
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd
NIP. 196512051994031003



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas berkat serta rahmat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia-Nya kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang tersayang:

1. ***Kedua orang tua tercinta***, Yuni Rohayati dan Mashrom motivator terbesar yang selalu memberikan semangat untuk menempuh pendidikan bagi anaknya serta mengarahkanku dengan penuh cinta dan kasih sayangnya. Dengan doa yang tulus, menjadikanku motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. ***Nenek dan kakek***, Siti Mashitoh dan A. Djamal yang selalu mengasuh, membimbingku dengan nasihat-nasihat terbaiknya, mendidikku dengan keikhlasan dan tanpa pamrih. Berkat doa dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. ***Saudaraku***, Siti Nur Azizah, Aulia Rahma dan Novi Zulaikah yang selalu memberikan semangat, memberikan nasihat-nasihat terbaiknya serta tempat untukku bercerita ketika sulit menemukan jalan keluar.
4. ***Calon imamku***, Moch. Abdul Wahib yang selalu menampung segala keluh kesahku, selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat dan selalu memberikan nasihat yang membangun serta sabar menunggu hingga selesai skripsiku.
5. ***Sahabat-sahabatku***, Silva Khoirul Hasanah, Nurul Chairiah, Luthfia Laili Rizmayanti serta semua teman-temanku jurusan PAI, teman-temanku KKM, teman-temanku PPL yang tidak mungkin saya sebutkan namanya satu persatu.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”. (QS. An-Nahl 125)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Azhiim (Qur'an Tajwid Maghfirah)*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 281

Dr. H. M. Mujab, M. A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 18 Desember 2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Ulfa Nur Afifah
Lamp : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Ulfa Nur Afifah
NIM : 15110162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Mujab, M. A
NIP. 1966112120022121001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Siti Ulfa Nur Afifah

NIM. 15110162

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur terlimpahkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro”. Shalawat serta salam tak lupa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi bimbingan serta doa, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah Allah ridhoi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. M. Mujab, M. A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan tulus.
6. Kepala sekolah, guru, staf dan siswa siswa SMP Negeri 1 Sumberrejo yang telah mendukung penyusunan skripsi ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat serta doa yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan informasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Malang, 18 Desember 2019

Siti Ulfa Nur Afifah
NIM. 15110162

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	A	ز =	Z	ق =	Q
ب =	B	س =	S	ك =	K
ت =	T	ش =	Sy	ل =	L
ث =	Ts	ص =	Sh	م =	M
ج =	J	ض =	Dl	ن =	N
ح =	H	ط =	Th	و =	W
خ =	Kh	ظ =	Zh	ه =	H
د =	D	ع =	'	ء =	,
ذ =	Dz	غ =	Gh	ي =	Y
ر =	R	ف =	F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= ā
Vokal (i) panjang	= ī
Vokal (u) panjang	= ū

C. Vokal Diftong

أُ	= aw
أَي	= ay
أُو	= U
إِي	= I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 : Rancangan Penelitian Eksperimen	45
Tabel 3.2 : Penjabaran Variabel dan Indikator	47
Tabel 3.3 : Jumlah Populasi	48
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Instrumen	51
Tabel 3.5 : Skor Skala Likert	53
Tabel 3.6 : Kriteria Validitas	55
Tabel 3.7 : Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	56
Tabel 4.1 : Data Hasil Angket	64
Tabel 4.2 : Deskripsi Data Hasil Angket	65
Tabel 4.3 : Kategori Angket	66
Tabel 4.4 : Data Hasil Pre-test	67
Tabel 4.5 : Deskripsi Data Pre-test Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.6 : Kategori Hasil Pre-test Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.7 : Deskripsi Data Pre-test Kelas Kontrol	69
Tabel 4.8 : Kategori Hasil Pre-test Kelas Kontrol	69
Tabel 4.9 : Data Hasil Post-test	70
Tabel 4.10 : Deskripsi Data Post-test Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.11 : Kategori Data Post-test Kelas Eksperimen	71
Tabel 4.12 : Deskripsi Data Post-test Kelas Kontrol	72
Tabel 4.13 : Kategori Data Post-test Kelas Kontrol	72
Tabel 4.14 : Kriteria Validitas	74
Tabel 4.15 : Uji Validitas Instrument Media Video Pembelajaran	74
Tabel 4.16 : Tingkat Reliabilitas	75
Tabel 4.17 : Hasil Reliabilitas Media Video Pembelajaran	75
Tabel 4.18 : Hasil Uji Normalitas Metode One Sample Kolmogorov	76
Tabel 4.19 : Output Uji Linieritas Variabel X dan Y.....	77
Tabel 4.20 : Kriteria Koefisien	79
Tabel 4.21 : Output Uji Hipotesis	79
Tabel 4.22 : Uji Normalitas Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen	80
Tabel 4.23 : Paired Sample Statistics Kelas Eksperimen	81
Tabel 4.24 : Paired Sample Test	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	43
Gambar 3.1 : Garis Hubungan Variabel	65
Gambar 4.1 : Grafik Frekuensi Hasil Angket Penggunaan Media Video Pembelajaran	65
Gambar 4.2 : Grafik Perkembangan Minat Belajar Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Pre-Test & Post Test Kelas Eksperimen	92
Lampiran 2 : Hasil Pre-Test & Post Test Kelas Kontrol	93
Lampiran 3 : Skor Skala Likert	94
Lampiran 4 : Hasil Angket Penggunaan Media Video Pembelajaran	95
Lampiran 5 : Angket Penggunaan Media Video Pembelajaran	97
Lampiran 6 : Latihan Soal	101
Lampiran 7 : Uji Instrumen Penelitian	103
Lampiran 8 : Uji Reliabilitas	107
Lampiran 9 : Distribusi Rtabel	108
Lampiran 10 : Lampiran Foto	109
Lampiran 11 : Bukti Penelitian	112
Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian	113
Lampiran 13 : Lembar Konsultasi	114
Lampiran 14 : Biodata Penulis	115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	14
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
1. Kajian Tentang Media Pembelajaran	17
a. Pengertian Media Pembelajaran	17
b. Manfaat Media Pembelajaran	19

c.	Macam-macam Media Pembelajaran	20
2.	Kajian Tentang Video Pembelajaran	21
a.	Pengertian Video Pembelajaran	21
b.	Karakteristik Video Pembelajaran	23
c.	Penggunaan Video dalam Pembelajaran	25
d.	Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran	26
e.	Manfaat Penggunaan Video Pembelajaran	26
3.	Kajian Tentang Minat Belajar Siswa	28
a.	Pengertian Minat Belajar	28
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	31
4.	Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa	33
5.	Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam	34
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	34
b.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	37
c.	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	39
6.	Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran pada Mapel PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa	41
B.	Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN		45
A.	Lokasi Penelitian	45
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C.	Variabel Penelitian	47
D.	Populasi dan Sampel	48

E. Data dan Sumber Data	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
I. Analisis Data	58
J. Prosedur Penelitian	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	64
A. Paparan Data	64
B. Hasil Penelitian	73
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Menjawab Masalah Penelitian.....	83
BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

ABSTRAK

Afifah, Siti Ulfa Nur. 2019. *Pengaruh Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. M. Mujab, M. A.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa. Minat belajar siswa yang kurang terutama dalam pembelajaran PAI, dapat mengakibatkan hasil belajar PAI kurang optimal. Maka dari itu diperlukan alternatif pemecahannya, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan video sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, (2) mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo (3) mengetahui penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dokumentasi serta test (*pre-test* dan *post-test*). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 25 orang di kelas eksperimen dan 25 orang di kelas control. Sementara untuk uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Adapun hasil penelitian penggunaan video pembelajaran ini adalah: (1) penggunaan video sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo adalah sedang, yang artinya siswa antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran dengan persentase 44%, (2) Minat belajar siswa meningkat sebesar 14,32, dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 69,20 dan *post-test* sebesar 83,52, (3) Ada pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh media video pembelajaran pada mata pelajaran PAI terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo dengan hasil nilai signifikansi 0,000. Hal ini karena $\text{Sig.} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan memiliki pengaruh yang kuat karena didapat nilai koefisien sebesar 0,791.

Dengan demikian semakin tinggi penggunaan media video pembelajaran maka diikuti dengan semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Minat Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Afifah, Siti Ulfa Nur. 2019. The influence of using video as a learning medium to Improving Student Interest in Learning on Subjects of Islamic Education Class VII in State Junior High School 1 Sumberrejo, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. M. Mujab, M. A.

Learning media have an important role in the learning process, because it can arouse the desires and interests of student learning. Less students' interest in learning especially in Islamic Education learning can lead to less optimal PAI learning outcomes. Therefore an alternative solution is needed so that student interest in learning Islamic religious education can be increased. One effort that can be done is through the use of instructional video media.

This study aims to: (1) determine the use of video media in the learning process of Islamic Education in class VII of State Junior High School 1 Sumberrejo, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency, (2) knowing the use of instructional video media can increase student learning interest in Religious Education subjects Islam in class VII of SMP Negeri 1 Sumberrejo, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency.

The design used in this study is to use a quantitative approach. Collecting data in this study using observation, questionnaires, documentation and tests (pre-test and post-test). The number of respondents in this study were 25 people in the experimental class and 25 people in the control class. While for hypothesis testing using simple linear regression analysis techniques.

The results of the study of the use of instructional video media are: (1) the use of instructional video media on the subjects of Islamic Education Class VII in SMP Negeri 1 Sumberrejo is medium, in the PAI learning process students are enthusiastic and can accept the learning process by using instructional video media with the percentage of 44%, (2) student interest in learning increased by 14,32 of mean pre-test 69,20 and post-test 83,52. (3) There is a significant positive effect between the influence of instructional video media on PAI subjects on the learning interest of Grade VII students in SMP Negeri 1 Sumberrejo with the result of a significance value of 0,000. This is because Sig. <0.05 (0,000 <0.05) and has a strong influence because a coefficient value of 0.791 is obtained.

Therefore the higher the use of instructional video media, the higher the interest in student learning in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Learning Video as Media, Improving Student Interest in Learning, Islamic Education

مستخلص البحث

عفيفة ، سبتي أولفا نور. 2019. استخدام وسائط التعلم عن طريق الفيديو لزيادة اهتمام الطالب بالتعلم في مواد التعليم الإسلامي للصف السابع في مدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير ريجو ، مقاطعة سومبير ريجو ، بوجونيجورو .أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج . مستشار الأطروحة: احاج م. موجاب , الماجستير

تعلم الوسائط له دور مهم في عملية التعلم ، لأنه يمكن أن يثير رغبات واهتمامات تعلم الطلاب. يمكن أن يؤدي اهتمام الطلاب الأقل بالتعلم ، وخاصة في التعليم الديني الإسلامي ، إلى نتائج تعليمية أقل مثالية لتربية الإسلامية. لذلك هناك حاجة إلى حل بديل حتى يمكن زيادة اهتمام الطالب بتعلم التربية الدينية الإسلامية. أحد الجهود التي يمكن القيام بها هي من خلال استخدام وسائط الفيديو التعليمية.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) معرفة استخدام وسائط الفيديو في العملية التعليمية للتربية الدينية الإسلامية في الفصل السابع من مدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير ريجو ، مقاطعة سومبير ريجو ، بوجونيجورو ، (2) تحديد استخدام وسائط الفيديو التعليمية التي يمكن أن تزيد من اهتمام الطالب بالتعلم في مواد التعليم الديني الإسلام في الصف السابع من مدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير ريجو ، مقاطعة سومبير ريجو ، بوجونيجورو.

التصميم المستخدم في هذه الدراسة هو استخدام نهج كمي. جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام الملاحظة والاستبيانات والوثائق والاختبارات (ما قبل الاختبار وما بعد الاختبار). كان عدد المشاركين في هذه الدراسة 25 شخصًا في الفصل التجريبي و 25 شخصًا في الفصل الضابطة. بينما لاختبار الفرضيات باستخدام تقنيات تحليل الانحدار الخطي البسيطة.

نتائج دراسة استخدام وسائط الفيديو التعليمية هي: (1) استخدام وسائط الفيديو التعليمية في مواضيع التعليم الإسلامي من الفصل السابع في مدرسة الثناويةالحكومة 1 سومبير ريجو جيد ، في عملية التعلم التربية الدينية الإسلامية الطلاب متحمسون ويمكنهم قبول عملية التعلم باستخدام وسائط الفيديو التعليمية مع النسبة المئوية من 40 % ، (2) هناك تأثير إيجابي كبير بين تأثير وسائط الفيديو التعليمية على موضوعات التربية الدينية الإسلامية على الفائدة التعليمية لطلاب الصف السابع في مدرسة الثناويةالحكومة 1 سومبير ريجو مع وجود قيمة دلالة قدرها 0,000. هذا لأن سيح. $0.05 > 0,000$ ($0.05 > 0,000$) وله تأثير قوي لأنه تم الحصول على قيمة معامل 0.791.

وبالتالي كلما زاد استخدام وسائط الفيديو التعليمية ، زاد الاهتمام بتعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: تعلم فيديو الوسائط ، اهتمام الطالب بالتعلم ، التربية الدينية الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode atau teknik yang digunakan dalam rangka untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.² Sedangkan menurut Arief S. Sadiman, media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi perbedaan gaya belajar, minat dan motivasi belajar siswa.³

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat membantu proses belajar dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari skripsi Anindita Agustania mahasiswa Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinamis

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), hlm. 12

³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007) hlm. 13

Di SMK Negeri 1 Pengasih. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), yang mana dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk media video pembelajaran pada mata pelajaran promosi dinamis untuk siswa kelas XII semester 5 program keahlian busana butik di SMK Negeri Pengasih. Media video pembelajaran yang tersaji dalam format mpeg dengan durasi video 15 menit yang berisi animasi sederhana dan cuplikan video peragaan busana yang menampilkan judul dari media itu sendiri yang dilengkapi dengan musik background dan disertai dengan suara narator untuk pembukaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui kelayakan media video pembelajaran untuk mata pelajaran promosi dinamis di SMK Negeri 1 Pengasih.

Berdasarkan penelitian Anindita Agustania dengan pengembangan media video pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran promosi dinamis yang membutuhkan gambar contoh yang tepat dan jelas. Sehingga disini peneliti ingin menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Media video pembelajaran ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum Sekolah ialah salah satu bagian mata pelajaran yang berguna untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran,

pelatihan, pengamatan dan pembiasaan. Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Media video pembelajaran ini mampu menampilkan informasi yang merupakan gabungan dari tulisan, gambar serta animasi sehingga cocok digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media pembelajaran video merupakan media yang menyajikan audio visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.⁴

Penggunaan media video pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membantu memperjelas materi ajar, membuat variasi dalam proses pembelajaran, meningkatkan keefektifan proses belajar dan meningkatkan minat belajar siswa. Media video pembelajaran ini dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan menyenangkan. Selain itu, kegunaan lain dari penggunaan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran yang beragam akan dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa.

Kenyataan setelah ditelusuri pada sebuah penelitian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menghadapi beberapa kendala antara lain materi

⁴ Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AI UPI, 2007), hlm. 6

Pendidikan Agama Islam lebih terfokus pada aspek kognitifnya dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Pendidik juga kurang memberikan motivasi dan jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi di SMP Negeri 1 Sumberrejo yang menurut beberapa siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam susah dipahami serta kurang diminati.

“Proses pembelajaran dikelas dirasa masih kurang kondusif, kurang bervariasi sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dan berkurangnya minat belajar siswa terbukti dengan minimnya penggunaan media pembelajaran. Biasanya guru memberikan pengantar dalam pembelajaran terkait dengan pembahasan yang kemudian dilanjutkan dengan metode ceramah berbantu modul cetak (LKS), diskusi dan tanya jawab dalam penyampaian pelajaran.”⁵

SMP Negeri 1 Sumberejo merupakan sekolah menengah pertama negeri dengan menyandang akreditasi A, prosentase peminat pada sekolah ini setiap tahunnya sangat melonjak, tercatat dalam tahun 2018 terdapat 1156 pendaftar, namun SMP Negeri 1 Sumberrejo hanya menerima 836 siswa yang berarti hanya 80% siswa yang diterima dari keseluruhan pendaftar. Berbagai prestasi telah diraih, baik dari prestasi sekolah, guru serta siswa yang sangat memukau dalam setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media video pembelajaran apakah dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

⁵ Ali Syafaat, wawancara guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sumberrejo, (Bojonegoro, 17 September 2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat di tarik permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan video sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

2. Untuk mengetahui minat belajar siswa siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Media video pembelajaran ini diharapkan mampu memperbaiki kontribusi dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Menambah wawasan mengenai penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat. Selain itu membantu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana perbaikan masalah atau kegagalan yang terjadi didalam peningkatan minat belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman, ilmu pengetahuan serta tambahan wawasan yang luas untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru profesional yang dapat membuat serta menggunakan media belajar dalam proses belajar di masa mendatang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶

Hipotesis terbagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau tidak adanya hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan Y. Sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh atau hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.⁷ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta menyimpang dari apa yang di maksudkan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 21

permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Pengaruh Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro”.

G. Originalitas Penelitian

Telaah pustaka diperlukan untuk memposisikan agar penelitian ini tidak mengulang kembali dari penelitian-penelitian sebelumnya. Guna menghubungkan topik yang sedang dibahas dengan kajian yang telah ada, sehingga bisa menentukan dimana dan apa titik terang dari penelitian tersebut.

Berdasarkan penelusuran penulis, dijabarkanlah 3 penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Arifin Budiyanto

Skripsi yang ditulis oleh Arifin Budiyanto dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014”. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Dimana penelitian menyajikan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan siswa dan guru (*sample*) serta proses pembelajaran PAI yang dapat diamati di SMP Roudlatul Jannah Waru Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti

proses pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah dengan menggunakan media pembelajaran PAI, serta pengembangan media pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah, dan manfaat dari pengembangan media pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah. Dari hasil penelitian di SMP Raudlatul Jannah, pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah dapat dikatakan cukup baik dan pengembangan media pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo, secara umum dapat dikatakan baik. Beberapa bukti pengembangan tersebut diantaranya satu set perangkat keras multimedia, speaker active, papan tulis, ruang belajar, meja dan kursi belajar, buku-buku pendukung pembelajaran PAI. Materi Pembelajaran SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo dengan tampilan Microsoft Power Point yang diinovasi tambahan teks dan animasi pada masing-masing materi yang sekiranya perlu diberi tambahan. Di dalamnya juga terdapat bentuk pertanyaan yang tergabung menjadi satu rangkaian materi. Sumber pembelajaran agama diambil dari buku panduan PAI, LKS dan film pembelajaran.

Dalam hal ini Arifin Budiyo lebih memfokuskan kajiannya pada wacana penggunaan media pembelajaran berupa Microsoft Power Point yang diinovasi tambahan teks dan animasi pada mata pelajaran PAI, sedangkan penulis ingin mengetahui media video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh M. Randek Sugiarto

Skripsi yang ditulis oleh M. Randek Sugiarto dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Para Rasul Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Adabiyah Palembang. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2018”. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan media pembelajaran Adobe Premier Pro pada materi iman kepada Rasul pelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek dalam penelitian skripsi ini adalah kelas VIII SMP Adabiyah Palembang. Dalam skripsi ini dipaparkan tiga pokok permasalahan yaitu : *Pertama*, Bagaimana mengembangkan media video pembelajaran yang valid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Rasulullah Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang. *Kedua*, Bagaimana mengembangkan media video pembelajaran yang praktis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Rasulullah kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang. *Ketiga*, Bagaimana mengembangkan media video pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Rasulullah kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

Dalam hal ini M. Randek Sugiarto lebih memfokuskan kajiannya pada wacana Pengembangan Media Video Pembelajaran berupa Adobe Premier Pro pada materi iman kepada Rasul pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis hanya ingin mengetahui penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Anindita Agustania

Skripsi yang ditulis oleh Anindita Agustania dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinamis di SMK Negeri 1 Pengasih. Jurusan Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), yang mana dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk media video pembelajaran pada mata pelajaran promosi dinamis untuk siswa kelas XII semester 5 program keahlian busana butik di SMK Negeri Pengasih. Media video pembelajaran yang tersaji dalam format mpeg dengan durasi video 15 menit yang berisi animasi sederhana dan cuplikan video peragaan busana yang menampilkan judul dari media itu sendiri yang dilengkapi dengan musik background dan disertai dengan suara narator untuk pembukaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui kelayakan media video pembelajaran untuk mata pelajaran promosi dinamis di SMK Negeri 1 Pengasih.

Dalam hal ini Anindita Agustania lebih memfokuskan kajiannya mengenai pengembangan dan kelayakan dari media video pembelajaran

untuk mata pelajaran promosi dinamis, sedangkan peneliti hanya ingin mengkaji penggunaan media video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.1. Originalitas Penelitian

No	Nama, Jenis dan Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Arifin Budiyanto/Skripsi/ Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo	Penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif	Objek kajian yaitu tentang Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama.	Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan media pembelajaran yaitu pembuatan power point dan video untuk proses pembelajaran di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.
2.	Raden Fatah/ Skripsi/ Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Para Rasul Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Adabiyah Palembang	Jenis Penelitian R&D (<i>Research and Development</i>)	Objek kajian tentang media video pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa Sekolah Menengah Pertama.	Penelitian ini hanya berfokus Pengembangan Media Video Pembelajaran berupa Adobe Premier Pro pada materi iman kepada Rasul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3.	Anindita Agustania/ Skripsi/ Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinamis di SMK Negeri 1 Pengasih	Jenis Penelitian R&D (<i>Research and Development</i>)	Objek kajian tentang media video pembelajaran	Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan kelayakan dari media video pembelajaran untuk mata pelajaran promosi dinamis

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini perlu kiranya penulis memberi penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi menyampaikan pesan atau informasi dari guru ke siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

2. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran berupa konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

3. Minat Belajar

Minat belajar yaitu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda atau kegiatan) yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikannya dalam perubahan tingkah laku atau sikap yang sifatnya relatif menetap.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang digunakan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan dari ajaran Islam secara menyeluruh dengan cara menghayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup bagi umat manusia.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusunan skripsi untuk mempermudah jalan pikiran memahami secara keseluruhan isi skripsi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan gambaran umum tentang isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka mengungkapkan dua hal penting yaitu: Pertama, menjelaskan secara teoritis yang berkenaan dengan penelitian. Kedua, mengungkapkan kerangka berfikir mengenai konsep, prinsip yang digunakan dalam penelitian.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian mencakup beberapa hal diantaranya sebagai berikut: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

4. BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 paparan data dan hasil penelitian terdapat sub bab yang harus diuraikan didalamnya, antara lain: paparan data dan hasil penelitian.

5. BAB V : PEMBAHASAN

Pembahasan ini terdapat 1 sub bab yang harus diuraikan didalamnya, antara lain: menjawab masalah penelitian, mengaitkan hasil penelitian yang kemudian dikuatkan dengan teori.

6. BAB VI : PENUTUP

Bagian penutup ini menguraikan dua hal, yaitu: kesimpulan dan saran pemanfaatannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian Tentang Video Sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*Medium*” yang secara bahasa artinya perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Sadiman mengemukakan arti dari media yaitu perantara atau pengantar pesan ke penerima pesan.⁸ Oemar Hamalik mengemukakan media merupakan alat, metode berfikir yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁹

Pembelajaran yaitu proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya yang berpengaruh terhadap perilaku dan

⁸ Arif S. Sadiman, *loc. cit.*

⁹ Oemar Hamalik, *loc. cit.*

berhubungan erat dengan pengajaran, dimana seseorang akan belajar dari apa yang diajarkan kepadanya.¹⁰

Media pembelajaran menurut Winkel merupakan suatu alat, cara atau proses yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan.¹¹ Sedangkan menurut Arsyad, media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi menyampaikan pesan atau informasi dari guru ke siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.¹²

Sehingga dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan yang dapat membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dengan media dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Secara umum, manfaat dari media pembelajaran yaitu untuk menuntun dan mengarahkan peserta didik untuk memperoleh sebuah pengalaman belajar. Pengalaman belajar yang akan diperoleh peserta didik tergantung adanya interaksi dari peserta didik dengan media

¹⁰ M.Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2

¹¹ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 11

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 2

pembelajaran yang digunakan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentunya akan meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.¹³

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran bagi siswa antara lain:

- 1) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami yang memungkinkan penguasaan bagi siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga mengakibatkan siswa menjadi bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain,

¹³ Guslinda & Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 3

seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerankan.

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti: radio dan rekaman suara.
 - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, seperti: film slide, foto lukisan, gambar.
 - c. Media audio visual, yaitu media yang mempunyai suara serta gambar yang dapat dilihat. Seperti: video, film dan slide suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media juga dapat dibagi ke dalam:

- a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak, seperti: radio dan televisi.
 - b. Media yang mempunyai daya liput terbatas oleh ruang dan waktu, seperti: film slide, film dan video.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi menjadi:
- a. Media yang diproyeksikan, seperti: film, slide, film strip.
Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, tanpa alat khusus karena media tersebut tidak akan berfungsi.
 - b. Media yang tidak di proyeksikan, seperti: gambar, foto, lukisan dan radio.

2. Kajian Tentang Video Pembelajaran

a. Pengertian Video Pembelajaran

Media Video merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Video yaitu bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan sebuah pesan-pesan maupun materi pembelajaran. Mengapa dikatakan tampak dengar? Karena unsur dengar (audio) dan unsur visual atau video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Video juga merupakan

sebuah bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video yang nantinya dapat dilihat melalui video ataupun VCD player yang dihubungkan melalui monitor televisi.¹⁴

Sukiman menyatakan media video pembelajaran merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.¹⁵ Video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.¹⁶ Menurut Daryanto definisi video pembelajaran adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio yang dikombinasikan dengan sebuah gambar bergerak.¹⁷

Video pembelajaran dapat digolongkan ke dalam jenis media *audio visual aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat dan juga didengar. Media audio motion visual (media audio visual gerak) adalah suatu media yang memiliki suara, gerakan dan bentuk obyek yang dapat dilihat. Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke

¹⁴ Sungkono, dkk, *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2003), hlm. 65

¹⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 187

¹⁶ Cheppy Riyana, *loc.cit.*

¹⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Cet. 1, hlm. 88

layar lebar melalui projector sehingga dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gerakannya.¹⁸

b. Karakteristik Video Pembelajaran

Karakteristik dari video pembelajaran Menurut Cheppy Riyani apabila ingin menghasilkan sebuah video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas dalam penggunaannya, maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya antara lain :

a. Clarity of Message (Kejelasan Pesan)

Dengan penggunaan media pembelajaran video dalam proses belajar mengajar peserta didik dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang.

b. Stand Alone (berdiri sendiri)

Video yang akan digunakan dalam proses belajar tidak tergantung dengan bahan ajar yang lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar yang lain.

¹⁸ Azhar Arsyad, *op. cit*, hlm. 36

c. User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainnya)

Media video pembelajaran ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Informasi yang dipaparkan bersifat membantu dan bersahabat dalam penggunaannya termasuk kemudahan dalam pengguna dalam merespon, mengakses sesuai dengan yang diinginkan.

d. Representasi Isi

Materi yang disajikan harus benar-benar representatif, misalnya simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial, agama maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

e. Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound dan video sesuai dengan materi yang akan dibahas.

f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap spech sistem komputer.

g. Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat di gunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah.

Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang yang dipandu dengan guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

c. Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Penggunaan media video dalam pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia harus dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video pembelajaran yang akan digunakan apapun bentuknya, harus mampu memotivasi dan memunculkan minat siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat didalamnya. Selain itu media video pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa lebih berminat untuk belajar secara insentif.

Pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-hal yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya tentang akhlak terpuji maka program video

harus dapat digunakan untuk memperlajarkan topik tentang berperilaku baik.

d. Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran

Berdasarkan pengertian video pembelajaran yaitu media yang memiliki suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat. Maka tujuan dari media video ini yaitu untuk menyajikan sebuah informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik dan mudah dipahami. Informasi akan mudah dipahami karena sebanyak mungkin indera yaitu terutama mata dan telinga lebih banyak digunakan untuk menyerap informasi tersebut. Adapun tujuan dari media pembelajaran video sebagai bahan ajar yaitu :

- a. Mempermudah dan memperjelas penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik agar tidak terlalu verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera peserta didik maupun instruktur.
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.¹⁹

e. Manfaat Penggunaan Video Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sangatlah perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses

¹⁹ Cheppy Riyana, *op.cit*, hlm. 8

pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran antara lain :

- a. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
- b. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- d. Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
- e. Peserta didik dapat belajar untuk berkonsentrasi.
- f. Daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten.
- g. Peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan latihan-latihan.
- h. Peserta didik dapat menayangkannya dirumah karena materi sudah dalam format film atau VCD.
- i. Memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan, khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi.

- j. Memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktural.²⁰

3. Kajian Tentang Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Kata minat berasal dari bahasa Inggris “interest” yaitu kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu, keinginan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan. Menurut Bimo Walgito yang dimaksud minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.²¹

Ali Rahmad mengemukakan minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca. Sedangkan Tidjan mengemukakan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang.²²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan gejala psikologis yang timbul dari diri subyek yang

²⁰ <http://www.scribd.com/doc/54656100/Fungsi-Manfaat-Dan-Kegunaan-Media-Pembelajaran> (20/07/2019) 21.23

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), Cet. ke V, hlm. 257

²² Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 283

mempunyai kecenderungan perhatian lebih dan rasa senang pada obyek yang menjadi sasaran.

Menurut Slameto minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal maupun aktivitas, tanpa ada yang menyuruh ataupun paksaan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran maka ia memperhatikan dan mengikuti proses belajar itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dalam dirinya sendiri dengan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain peserta didik yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar merupakan usaha dalam memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²³

Belajar menurut Morgan, yaitu suatu perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.²⁴ Gagne mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan

²³ Tim Penyusunan Kamus dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 14

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. XXII, hlm. 84

manusia seperti: sikap, minat atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kinerja.²⁵

Menurut Witherington belajar adalah perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk, keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.²⁶

Berdasarkan beberapa definis diatas tentang belajar, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Dalam belajar terjadi perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung.
2. Perubahan tingkah laku terjadi melalui pengalaman atau latihan.
3. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai suatu hasil latihan maupun pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.

²⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi (Cet 4)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 2

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. IV, hlm. 155

4. Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki dan meningkatkan perilaku dalam diri sendiri.
5. Perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh belajar dapat berupa perilaku positif maupun perilaku negatif.

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar ialah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda atau kegiatan) yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikannya dalam perubahan tingkah laku atau sikap yang sifatnya relatif menetap.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat yaitu kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sesungguhnya minat itu tidak muncul dengan sendirinya melainkan adanya faktor yang menyebabkan timbulnya minat dalam diri siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

1. Orang tua. Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu orang tua sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat dalam diri siswa terhadap pelajaran sebagaimana yang dikutip oleh Abd. Rahman Abror bahwa tidak semua siswa memulai bidang studi baru karena faktor minatnya

sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari orang tuanya, gurunya maupun teman sekelasnya.²⁷

2. Guru. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa memiliki peranan penting dalam membangkitkan minat siswa. Apabila siswa tidak berminat terhadap gurunya maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu apabila siswa tidak berminat terhadap gurunya maka sebaiknya dibangkitkan sikap positif (sikap menerima) kepada gurunya agar siswa mau belajar memperhatikan pelajaran.
3. Materi Pelajaran. Bahan pelajaran akan menarik bagi siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat berhasil membangkitkan minat siswa jika bahan pelajaran dikaitkan langsung dengan tematik kehidupan siswa pada saat itu. Pelajaran akan lebih menarik jika siswa diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri. Kesempatan mengambil sendiri, giat secara mandiri, sudah akan memungkinkan siswa dapat meresapkan bahan-bahan pelajaran.²⁸

²⁷ Abdur Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm. 113

²⁸ M. Ali Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 84

4. Media/alat pelajaran. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepadanya. Media yang menarik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa.²⁹

4. Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Media video pembelajaran menurut Sukiman merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.³⁰ Video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.³¹

Menurut Daryanto definisi video pembelajaran adalah segala sesuatu yang

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. V, hlm. 67

³⁰ Sukiman, *loc.cit.*

³¹ Cheppy Riyana, *loc.cit.*

memungkinkan sinyal audio yang dikombinasikan dengan sebuah gambar bergerak.³²

Penggunaan Media video pembelajaran dalam bentuk apapun, harus mampu memotivasi dan memunculkan minat siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat didalamnya. Selain itu media video pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa lebih berminat untuk belajar secara insentif.

Dengan demikian penggunaan media video pembelajaran yang baik maka kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan begitu juga dengan peningkatan minat belajar siswa.

5. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih berfokus pada aspek kognitif sehingga peserta didik hanya mengetahui tentang benar dan salah, perintah dan larangan namun tidak dapat menerapkannya dalam tindakan yang nyata. Sehingga Pendidikan Agama Islam harus lebih berorientasi kepada pengamalan dan tindakan dari pada pengetahuan dan pemahaman semata. Dalam hal ini, diperlukan suatu pembiasaan, keteladanan dan perubahan mindset

³² Daryanto, *loc.cit.*

peserta didik mengenai pentingnya ajaran Alquran dan hadist dalam kehidupan ini.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.³³

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang digunakan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan dari ajaran Islam secara menyeluruh dengan cara mengkhayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup bagi umat manusia.³⁴

Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian bagi perkembangan anak, karena hal tersebut menyangkut nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Islam itu sendiri, oleh karenanya pendidikan agama Islam lebih

³³ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 86

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1

dekat dengan nilai dan pembentuk akhlakul karimah dalam sistem pendidikan agama Islam.³⁵

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut M. Arifin, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui aturan Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.
- b. Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan kepribadian setiap muslim.
- c. Menurut Abudin Nata, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk membentuk masyarakat didik sesuai dengan tuntunan Islam.³⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membentuk sebuah karakter siswa agar sesuai dengan Alquran dan Assunah (sesuai dengan ajaran Islam).

³⁵ Faisol, *Pendidikan Islam Perspektif*, (Jember: Guepedia, 2011), hlm. 60

³⁶ A. Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksar, 2015), hlm. 8

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana diketahui, inti ajaran agama Islam ruang lingkungannya meliputi masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syariah) dan masalah ikhsan (akhlak).³⁷

1. Aqidah

Aqidah bersifat i'tiqad batin, mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini

2. Syaria'ah

Syaria'ah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati peraturan dan hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

3. Akhlak

Akhlak merupakan suatu amalan yang bersifat pelengkap dan penyempurna bagi kedua amal diatas dan yang mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia.

Dari tiga inti ajaran pokok ini lahirlah beberapa keilmuan Agama yaitu: Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih dan Ilmu Akhlak. Ketiga ilmu pokok Agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar

³⁷ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 60

hukum Islam yaitu Alquran dan Alhadits serta ditambah dengan Sejarah Islam (Tarikh).

1. Ilmu Tauhid/Keimanan

Ilmu keimanan ini banyak membicarakan tentang kalamullah dan banyak berbicara tentang dalil dan bukti kebenaran wujud dan keesaan Allah. Beriman kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berarti artinya percaya dan yakin akan wujud-Nya yang esa, yakin akan sifa-sifat ketuhanan-Nya yang maha sempurna, yakin bahwa Allah yang maha kuasa dan berkuasa mutlak pada alam semesta dan seluruh makhluk ciptaan-Nya.

2. Ilmu Fiqih

Ilmu pengetahuan yang membicarakan, membahas dan memuat hukum-hukum Islam yang bersumber dari Alquran, Sunnah dan dalil-dalil Syar'i.

3. Alquran

Alquran itu menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus. Alquran adalah wahyu Allah yang dibukukan serta diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap sebagai suatu ibadah dan dijadikan pedoman hidup bagi umat Islam.

4. Alhadits

Hadits merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan ataupun fisik/kepribadian. Adapun Ilmu yang dapat digunakan untuk mempelajari hadits diantaranya segi matan dan maknanya, dari segi riwayat, dari segi sejarah dan tokoh-tokohnya, dari segi yang dapat dianggap doli atau tidaknya dan dari segi istilah-istilah yang digunakan dalam menilainya.

5. Akhlak

Akhlak merupakan istilah tentang bentuk batin yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong ia berbuat (bertingkah laku). Demikian ilmu akhlak yang dipelajari orang hanyalah gejalanya. Gejala itu merupakan tingkah laku yang berhulu dari keadaan jiwa (bentuk batin seseorang).

6. Tarikh Islam

Tarikh Islam disebut juga ilmu sejarah Islam yaitu ilmu yang mempelajari tentang sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Robert F. Mager mengemukakan tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa

pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Kemp dan David E. Kapel mengemukakan tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Sedangkan menurut M. Yamin tujuan pembelajaran adalah sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran dan kemampuan yang harus dimiliki siswa.³⁸

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu sesuatu yang hendak dicapai setelah kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam atau dengan kata lain tercapainya perubahan perilaku pada peserta didik yang sesuai dengan kompetensi dasar setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Al-Abrasyi antara lain:

- a. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia bagi kaum muslimin dari dulu sampai sekarang.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Persiapan untuk mencari rizki dan memelihara segi manfaat atau yang lebih kuat dengan nama rasional profesionalisme.

³⁸ A. Rifqi Amin, *op.cit.* hlm. 11

- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada para pelajar dan merumuskan keingintahuan dan memungkinkan ia mengkaji ilmu itu sendiri.
- e. Menyiapkan pelajar dari segi professional supaya dapat menguasai profesi tertentu agar dapat mencari rizki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian.³⁹

6. Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Proses pembelajaran, hasil pembelajaran serta mutu pembelajaran dalam pelaksanaannya diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran, hal ini merupakan inovasi-inovasi baru yang dilaksanakan untuk meningkatkan kegiatan tersebut. Media dalam pembelajaran merupakan komponen yang tidak kalah penting dari yang lain, karena media dalam pembelajaran berfungsi sebagai perantara informasi yang akan tersampaikan kepada siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik atau pembelajar untuk mengenyamnya, sebab melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan, peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininnya secara

³⁹ A. Rifqi Amin, *Ibid*, hlm. 12

menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Mengingat pentingnya pengertian suatu konsep dalam pembelajaran, maka animasi yang dapat menunjukkan gejala fisis perlu diutamakan tanpa mengabaikan proses lainnya. Oleh sebab itu, media pembelajaran berbasis video yang ideal harus mampu berfungsi sebagai media presentasi informasi.

Manfaat media video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah:

1. Untuk mempermudah siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam sebagai media belajar pendukung dalam kegiatan belajar disekolah.
2. Materi pelajaran mudah dipahami dengan tampilan yang menarik.

Dengan demikian penggunaan media video pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar disekolah yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena media video pembelajaran ini media yang menyajikan audio visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

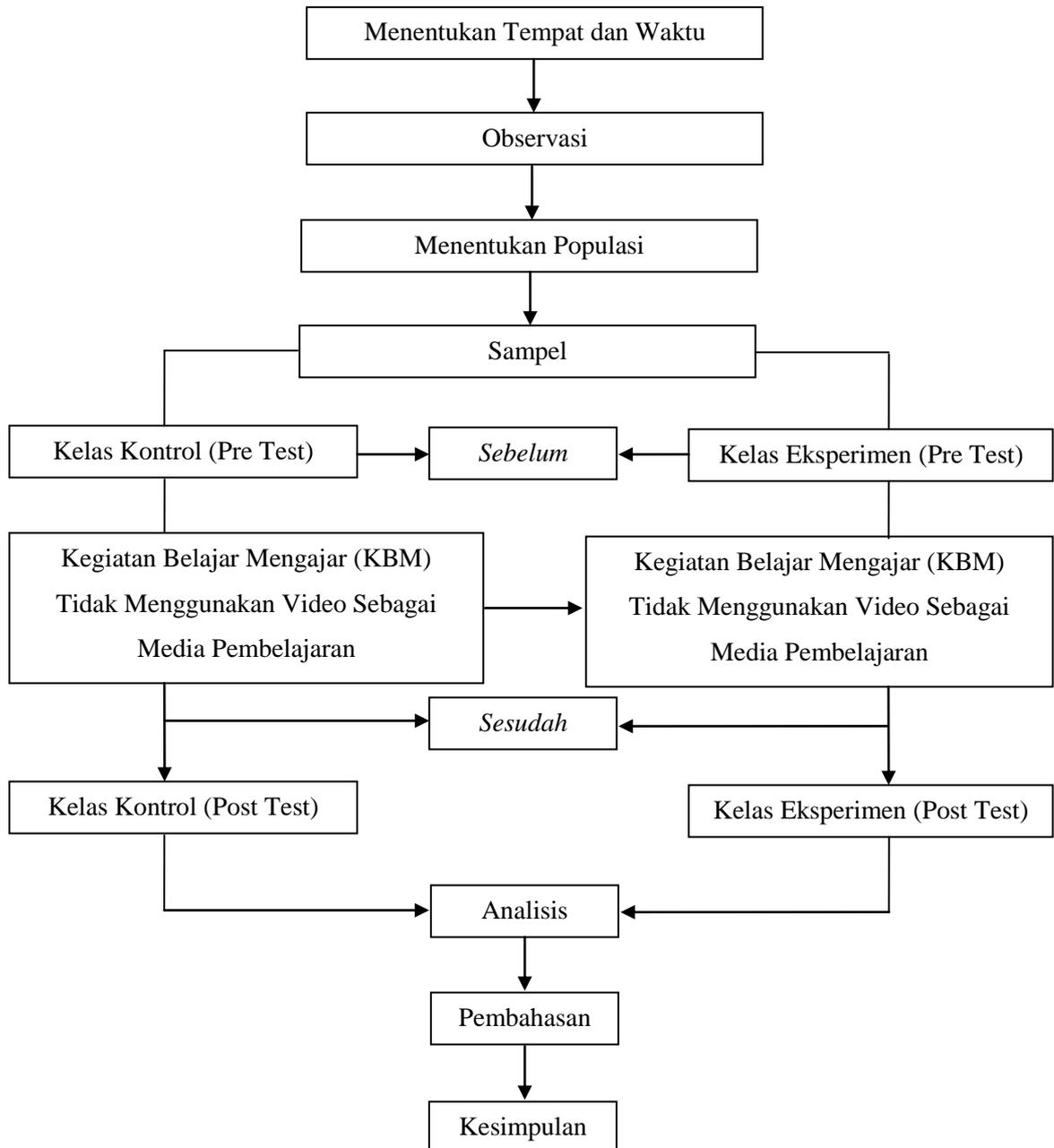
B. Kerangka Berfikir

Video sebagai media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan kepada siswa dapat menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Video sebagai bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video yang nantinya dapat dilihat melalui VCD player yang dihubungkan melalui monitor televisi. Penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat membantu memperjelas materi pelajaran dan membuat variasi dalam pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁴⁰

Sehingga dalam penelitian ini penulis akan meneliti seberapa besar minat belajar siswa SMP Negeri 1 Sumberrejo dalam proses pembelajaran PAI yang menggunakan media video pembelajaran. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian “Pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Sumberrejo”.

⁴⁰ Sungkono, *loc.cit*

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Sumberrejo yang beralamat di Jalan Raya Sumberrejo No. 151, Prayungan, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Alasan pengambilan objek penelitian di SMP Negeri 1 Sumberrejo ini karena peneliti perlu meneliti tentang penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun adalah hubungan antara subyek dan obyek, sehingga akan mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah eksperimen quasi (*quasi experimental*), yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar

yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian memang benar-benar mampu menunjukkan adanya perubahan dari penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran dan pada kelas kontrol tanpa perlakuan menggunakan media video pembelajaran dengan kata lain menggunakan pembelajaran konvensional.

Perbedaan rata-rata nilai test akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan minat belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Berikut tabel desain yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Eksperimen

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Kel. Eks	T1	X1	T2
Kel. Kontrol	T1	X2	T2

Keterangan:

Kel. Eks	Kelompok eksperimen menggunakan media video pembelajaran
Kel. Kontrol	Kelompok kontrol tanpa menggunakan media video pembelajaran
T1	Pre-Test untuk mengungkap kemampuan awal
T2	Post-Test untuk mengungkap kemampuan akhir
X1	Proses belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media video pembelajaran

X2 Proses belajar Pendidikan Agama Islam tanpa menggunakan media video pembelajaran

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁴¹ Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah penggunaan media video pembelajaran.

X = Media Video Pembelajaran

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) adalah peningkatan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Y = Minat belajar siswa

Adapun rancangan dan garis hubungan penelitian berdasarkan variabel penelitian ini ialah sebagai berikut :

⁴¹Sugiyono, *op. cit.* hlm. 38



Gambar 3.1 Garis Hubungan Variabel

Keterangan:

X : Media Video Pembelajaran

Y : Minat Belajar Siswa

→ : Garis Hubungan

Selanjutnya untuk menyusun angket atau instrument penelitian, maka setiap variabel harus ditentukan indikatornya. Hal ini bermaksud agar instrument penelitian yang digunakan lebih terarah, lebih valid dan lebih reliable. Berikut merupakan penjabaran dari variabel serta indikatornya:

Tabel 3.2 Penjabaran Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Instrumen
Media Video Pembelajaran (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran 2. Menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk mengikuti pelajaran 3. Proses belajar menjadi lebih efektif 4. Dapat menyesuaikan kemampuan belajar peserta didik 	Angket
Minat Belajar Siswa (Y)	Hasil Test Siswa	Pretest Posttest

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP

Negeri 1 Sumberrejo yang terdiri dari 9 kelas, penelitian dilakukan pada tahun 2019/2020. Kelas sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purpose random sampling* yaitu kelas sampel ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, dua kelas digunakan sebagai sampel penelitian, sebagai kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E	32
6	VII F	32
7	VII G	32
8	VII H	32
9	VII I	31
Jumlah Keseluruhan		287

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika dalam suatu penelitian jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴² Ketepatan yang diambil untuk sampel ialah berdasarkan teori yang dikemukakan Suharsimi bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka

⁴² Sugiyono, *op.cit.* hlm. 83

apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴³

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Pembagian sampel dalam penelitian ini merujuk kepada Sugiono, bahwa Roscoe menjelaskan dalam bukunya untuk kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan eksperimen sederhana bahwa jumlah sampel minimal 10 sampai dengan 20.⁴⁴

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang mengharuskan adanya variabel kontrol dan eksperimen, maka peneliti membagi berdasarkan kelas yaitu kelas VII F diambil 25 siswa dan VII G 25 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang bisa dijelaskan dengan angka sehingga dapat dihitung secara langsung. Data dalam penelitian

⁴³ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 134

⁴⁴ Sugiono, *Ibid*, hlm. 91

ini merupakan data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari siswa kelas VII melalui kuisioner atau angket.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian sebelum melaksanakan penelitian di lapangan. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Instrumen penelitian berbentuk instrumen penilaian penggunaan media video pembelajaran terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada peserta didik kelas VII F dan VII G di SMP Negeri 1 Sumberrejo. Adapun kisi-kisi instrument pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument

Variabel	Indikator	Deskripsi
Media Video Pembelajaran	Memudahkan peserta didik dalam memahami materi	Saya mudah memahami materi PAI dengan menggunakan media video pembelajaran
	Menumbuhkan minat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran	Dengan menggunakan media video pembelajaran saya lebih tertarik untuk belajar PAI
	Proses belajar menjadi lebih efektif	Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media video pembelajaran saat proses belajar mengajar
	Dapat menyesuaikan kemampuan belajar peserta didik	Dengan menggunakan media video pembelajaran materi belajar dapat memenuhi target yang diinginkan
	Memudahkan peserta didik untuk	Media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir

	mengingat materi	saya
		Media video pembelajaran menjadikan materi lebih mudah diingat
	Memberikan contoh nyata dalam kelas	Dengan menggunakan media video pembelajaran memudahkan saya dalam mempraktekkan materi
		Media video pembelajaran membuat saya rajin belajar
		Saya aktif bertanya ketika menggunakan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar PAI

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Adapun hal-hal yang akan di observasi oleh peneliti ialah proses pembelajaran eksperimen dan data yang berkaitan dengan sejauh mana pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi ini bertujuan untuk mengamati berbagai kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun hal yang akan ditanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo tahun ajaran 2019/2020 terkait mengenai media pembelajaran yang digunakan, kondisi media pembelajaran serta siswa saat pembelajaran berlangsung.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara memberi seperangkat atau sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁴⁶ Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa yang masuk dalam kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan angket tertutup atau berstruktur, yang mana angket ini dirancang sedemikian rupa untuk mendapatkan data yang terkait dengan penggunaan

⁴⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 40

⁴⁶ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 142

media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII.

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-4. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mengabadikan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran serta menganalisis data untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

5. Tes pencapaian hasil belajar (*Achievement Test*)

Penelitian ini menggunakan tes sebagai salah satu instrumen penilaian. Tes merupakan serentetan atau latihan yang digunakan untuk

mengukur keterampilan, prestasi, sikap, bakat atau minat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu berupa *pre-test* dan *post-test* kepada dua kelas yang berbeda, antara kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol, yang menunjukkan pengaruh minat belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran pada kelas VII semester 1 materi kisah nabi Muhammad saw. di SMP Negeri 1 Sumberrejo.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba yaitu:

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan suatu instrument. Uji validitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrument. Butir-butir yang tidak valid akan di buang atau tidak digunakan. Sedangkan instrument yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas⁴⁷

Rentang Nilai	Tingkat Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Uji validitas instrument ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 for windows. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Pearson Correlation yaitu metode dengan mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total.⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah siswa

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 89

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hlm. 13

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes menunjukkan atau merupakan sederajat ketetapan tes yang bersangkutan dalam mendapatkan data (skor) yang dicapai seseorang, apabila tes tersebut diberikan kepadanya pada suatu kesempatan yang berbeda atau dengan tes yang paralel (ekuivalen) pada waktu yang sama. Reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Ketika instrument reliable maka akan menghasilkan data yang dipercaya.

Instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁹ Tingkat reliabilitas menurut Sugiyono sebagai berikut:

Tabel 3.7 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha⁵⁰

Rentang Nilai	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 173

⁵⁰ Ibid. hlm. 67

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

I. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵¹

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan eksperimen quasi (*Quasi Experimental*) dan dengan pendekatan kuantitatif, maka dalam analisa datanya akan menggunakan rumus statistika, yaitu uji regresi dan uji t-test.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, . . .*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam menentukan analisis deskriptif, langkah pertama yang harus dilakukan ialah menentukan banyak kelas yang harus dibuat dengan menggunakan rumus *sturges*, yaitu : $1+3,3 \log n$, setelah itu menentukan panjang interval yang kemudian total nilainya dimasukkan ke dalam kelas interval sehingga frekuensi dari masing-masing interval diketahui:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Setelah panjang interval diketahui, maka penghitungan frekuensi dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

2. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai variable independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau di naik turunkan. Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variable dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel atau tidak.⁵²

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... hlm. 260

independen dengan satu variable dependen. Dalam penelitian ini variable independen adalah media video pembelajaran (X), sedangkan variable dependen adalah minat belajar siswa (Y). Adapun persamaan umum regresi linier sederhana ialah:

$$\hat{Y} = a+bX$$

Dimana :

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Nilai konstan
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

3. Analisis Uji Beda T

Uji beda t-test digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua distribusi data. Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni kelas VII F. Peneliti menguji t-test menggunakan SPSS 22.0 dengan kriteria jika taraf signifikansi $\leq 0,05$, maka dinyatakan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, sedangkan jika hasil taraf signifikannya $> 0,05$, maka dinyatakan tidak ada

perbedaan yang signifikan sebelum menggunakan media video pembelajaran dan setelah menggunakan media video pembelajaran.

Dengan menggunakan rumus uji t dua sampel berpasangan, yaitu :

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

δ = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$ = Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n = banyaknya sampel

Rumus Standar Deviasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f^1(x^1 - x)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

N = jumlah sampel

Hasil uji coba di bandingkan t table dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

1. Peneliti menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun proposal penelitian untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Peneliti mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan baik itu dari Fakultas maupun perizinan tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu SMP Negeri 1 Sumberrejo

3. Peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk penelitian

a. Peneliti menyiapkan angket atau kuisisioner untuk memudahkan perolehan data yang akan diteliti

b. Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa melalui *pre-test* dan *post-test*

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa di kelas

- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kehadirannya di kelas
 - c. Peneliti menyebarkan soal atau tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran
 - d. Siswa mengisi soal atau tes yang telah diberikan oleh peneliti
 - e. Peneliti mengikuti proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - f. Peneliti menyebarkan angket kepada para siswa di kelas
 - g. Siswa mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti
 - h. Peneliti mengambil kembali angket yang telah diisi oleh para siswa
 - i. Peneliti mengucapkan terimakasih dan meninggalkan kelas
- c. Tahap Analisis Data
- 1. Peneliti memilih data yang penting untuk dipelajari
 - 2. Peneliti menganalisis data yang telah di dapat di lapangan
 - 3. Peneliti dapat menyimpulkan dari apa yang telah diteliti
- d. Tahap Pelaporan Data
- 1. Menulis laporan dari hasil yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu media video pembelajaran sebagai variabel bebas, sedangkan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Hasil-hasil penelitian tersebut akan dipaparkan dalam pembahasan berikut ini.

A. Paparan Data

1. Paparan Data Hasil Angket Penggunaan Media Video Pembelajaran

Paparan data berikut ini akan menyajikan interval nilai hasil angket penggunaan media video pembelajaran.

Tabel 4.1 Data Hasil Angket

Data	Hasil Angket
Nilai Tertinggi	36
Nilai Terendah	22
Rata-rata	29,28
Jumlah Siswa	25

Banyaknya kelas ditentukan dengan menggunakan rumus *sturges*, yaitu : $1+3,3 \log n$, $1+3,3 \log 25 = 1+4,61 = 5,61$ dibulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas menjadi 6 kelas. Sehingga kelas interval dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{36 - 22}{6} \\ &= 2,3 = 3 \text{ (diambil 3 supaya semua data dapat} \\ &\text{terwakili di dalamnya)} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus panjang interval di atas dapat di tampilkan deskripsi data nilai hasil penggunaan video sebagai media pembelajaran yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

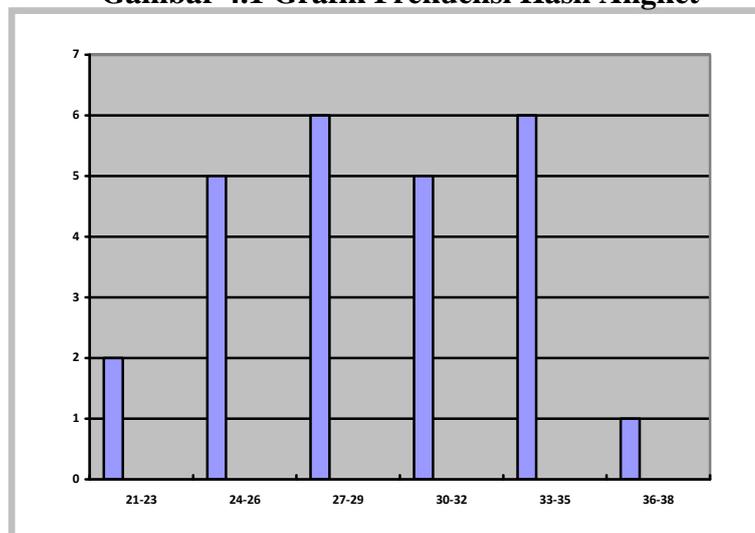
Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Angket Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	21 – 23	2	8%
2	24 – 26	5	20%
3	27 - 29	6	24%
4	30 – 32	5	20%
5	33 – 35	6	24%
6	36 – 38	1	4%
TOTAL		25	100%

Deskripsi data hasil angket penggunaan media video pembelajaran

pada masing-masing interval digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:

Gambar 4.1 Grafik Frekuensi Hasil Angket



Berdasarkan gambar 4.1 frekuensi nilai hasil angket penggunaan media video pembelajaran paling banyak terdapat pada interval 27-29 dan 33-35 yang masing-masing berjumlah 6 siswa (24%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 36-38 yang berjumlah 1 siswa (4%).

Tabel 4.3 Kategori Angket

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	21-26	7	28%
Sedang	27-32	11	44%
Tinggi	33-38	7	28%
Total		25	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel di atas, diketahui bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran pada matpel PAI berdasarkan tiga kategori yaitu kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%, kategori sedang sebanyak 11 siswa dengan persentase 44% dan kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran pada matpel PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo adalah sedang 44%. Artinya, dalam proses pembelajaran PAI siswa mulai antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan video sebagai media pembelajaran.

2. Paparan Data Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Hasil Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah dilakukan pre-test pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan tujuan pemberian soal untuk mengukur minat belajar

siswa sebelum diberikan perlakuan, maka diperoleh perbandingan data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Pre-test

Data	Pre-test	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	85	80
Nilai Terendah	50	50
Rata-rata	69,2	64,4
Jumlah Siswa	25	25

Banyaknya kelas ditentukan dengan menggunakan rumus *sturges*, yaitu : $1+3,3 \log n$, $1+3,3 \log 25 = 1+4,61 = 5,61$ dibulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas menjadi 6 kelas. Sehingga kelas interval kelas eksperimen dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{85 - 50}{6} \\
 &= 5,8 = 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus panjang interval di atas dapat ditampilkan deskripsi data nilai pre-test pada kelompok eksperimen yaitu:

Tabel 4.5 Deskripsi Data Pre-test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	50 – 55	2	8%
2	56 – 61	4	16%
3	62 – 67	5	20%
4	68 – 73	5	20%
5	74 – 79	4	16%
6	80 – 85	5	20%
TOTAL		25	100%

Deskripsi kategori data hasil pre-test kelas eksperimen dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	50-61	6	24%
Sedang	62-73	10	40%
Tinggi	74-85	9	36%
Total		25	100%

Berdasarkan data kategori dan distribusi frekuensi pre-test kelas eksperimen, diperoleh tiga kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 24%, kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan persentase 40% dan kategori tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 36%.

Dari hasil analisis diatas, maka hasil pre-test kelas eksperimen termasuk sedang dengan persentase 40%.

Panjang kelas interval kelas kontrol dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{80 - 50}{6} \\
 &= 5 = 6 \text{ (diambil 6 supaya semua data dapat} \\
 &\quad \text{terwakili didalamnya)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus panjang interval di atas dapat ditampilkan deskripsi data nilai pre-test pada kelompok kontrol yaitu:

Tabel 4.7 Deskripsi Data Pre-test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	50 – 55	6	24%
2	56 – 61	3	12%
3	62 – 67	4	16%
4	68 – 73	8	32%
5	74 – 79	3	12%
6	80 – 85	1	4%
TOTAL		25	100%

Deskripsi kategori data hasil pre-test kelas eksperimen dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategori Hasil Pre-test Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	50-61	9	36%
Sedang	62-73	12	48%
Tinggi	74-85	4	16%
Total		25	100%

Berdasarkan data kategori dan distribusi frekuensi pre-test kelas eksperimen, diperoleh tiga kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 24%, kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan persentase 40% dan kategori tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 36%.

Dari hasil analisis diatas, maka hasil pre-test kelas eksperimen termasuk sedang dengan persentase 48%.

b. Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diberikan perlakuan atau treatment yang berbeda maka didapat hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Post-test

Data	Post-test	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	95	83
Nilai Terendah	70	57
Rata-rata	83,52	71,04
Jumlah Siswa	25	25

Banyaknya kelas ditentukan dengan menggunakan rumus *sturges*, yaitu : $1+3,3 \log n$, $1+3,3 \log 25 = 1+4,61 = 5,61$ dibulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas menjadi 6 kelas. Sehingga kelas interval dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{95 - 70}{6} \\
 &= 4,16 = 5 \text{ (diambil 5 agar data terwakili di dalamnya)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus panjang interval di atas dapat ditampilkan deskripsi data nilai post test mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

Tabel 4.10 Deskripsi Data Post-test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	70 – 74	2	8%
2	75 – 79	3	12%
3	80 – 84	9	36%
4	85 – 89	8	32%
5	90 – 94	2	8%
6	95 – 99	1	4%
TOTAL		25	100%

Deskripsi kategori data hasil post-test kelas eksperimen dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategori data post-test kelas eksperimen

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	70-79	5	20%
Tinggi	80-89	17	68%
Sangat Tinggi	90-99	3	12%
Total		25	100%

Berdasarkan data kategori dan distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen di atas, diperoleh tiga kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan persentase 68% dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 12%.

Dari analisis data di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil post-test kelas eksperimen termasuk tinggi dengan persentase 68%.

Panjang kelas interval pada kelas kontrol dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{83 - 57}{6} \\
 &= 4,3 = 5 \text{ (diambil 5 agar data terwakili di dalamnya)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus panjang interval di atas dapat ditampilkan deskripsi data nilai post test mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

Tabel 4.12 Deskripsi Data Post-test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	57 – 61	3	12%
2	62 – 66	2	8%
3	67 – 71	8	32%
4	72 – 76	5	20%
5	77 – 81	5	20%
6	82 – 86	2	8%
TOTAL		25	100%

Deskripsi kategori data hasil post-test kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kategori Data Post-test Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	57-66	5	20%
Tinggi	67-76	13	52%
Sangat Tinggi	77-86	7	28%
Total		25	100%

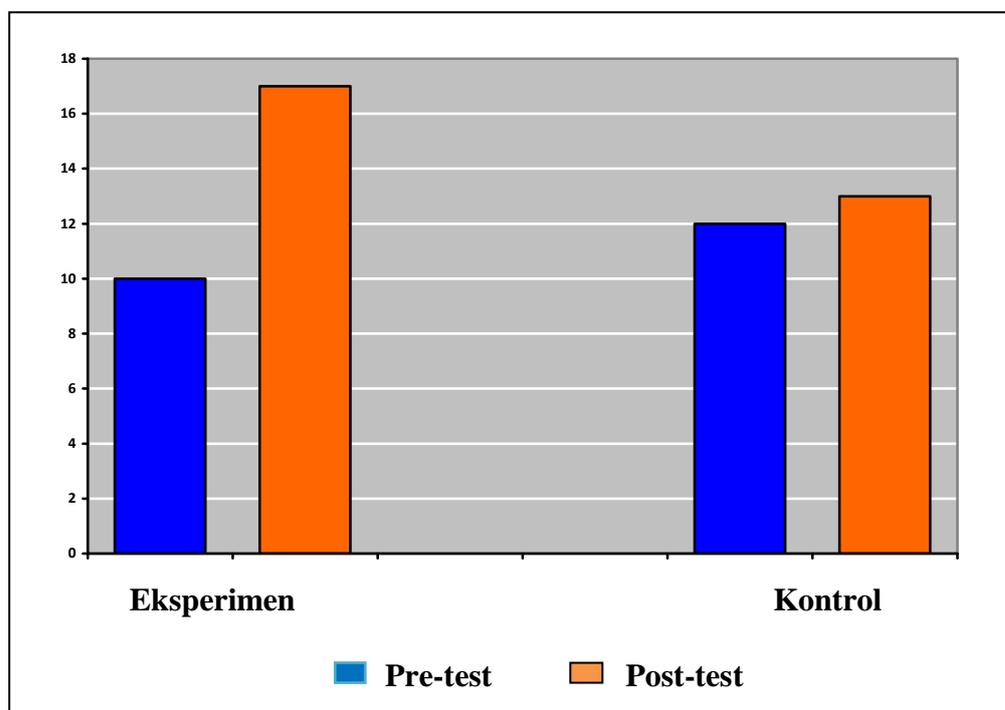
Berdasarkan data kategori dan distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen di atas, diperoleh tiga kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 52% dan kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%.

Dari analisis data di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sumberrejo termasuk tinggi dengan persentase 52%.

c. Perkembangan Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Adapun perkembangan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil melalui pre-test dan post-test tersaji dalam grafik berikut:

Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Minat Belajar Siswa



B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Pearson Correlation ialah metode dengan mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total. Responden

dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa dalam table distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% responden yang berjumlah 25 siswa mempunyai nilai sebesar 0,396. Apabila nilai korelasi lebih dari 0,396 maka item dianggap valid, sedangkan jika nilai korelasi kurang dari 0,396 maka item dianggap tidak valid.

Dasar pengambilan Uji Validitas Pearson Correlation:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Tabel 4.14 Kriteria Validitas

Rentang Nilai	Tingkat Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Hasil pengujian validitas instrument media video pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Validitas Instrument Video Sebagai Media Pembelajaran (X)

No	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan	Tingkat Validitas
1	Item_1	0,597	0,396	Valid	Cukup
2	Item_2	0,591	0,396	Valid	Cukup
3	Item_3	0,542	0,396	Valid	Cukup
4	Item_4	0,850	0,396	Valid	Sangat Tinggi
5	Item_5	0,582	0,396	Valid	Cukup
6	Item_6	0,738	0,396	Valid	Tinggi
7	Item_7	0,638	0,396	Valid	Tinggi
8	Item_8	0,727	0,396	Valid	Tinggi
9	Item_9	0,708	0,396	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas instrument Media Video Pembelajaran (X) dapat diketahui bahwa 9 item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.16 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha⁵³

Rentang Nilai	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Hasil pengujian reliabilitas instrument media video pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Reliabilitas Media Video Pembelajaran

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item Soal	Keterangan	Tingkat Reliabilitas
Media Video Pembelajaran	0,842	9	Reliabel	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas media video pembelajaran dinyatakan reliabel karena $0,842 > 0,06$. Karena Dasar pengambilan uji reliabilitas menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,06$.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, . . . hlm. 67

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 193

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa data yang diperoleh dari setiap variable adalah berbentuk data interval, maka dari itu dibutuhkan uji normalitas untuk data yang telah didapatkan. Ditegaskan oleh Sugiyono bahwa statistic parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi.

Hasil uji Normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Media Video Pembelajaran	Minat Belajar Siswa
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25	25
	Std. Deviation	29,24	83,52
Most Extreme Differences	Absolute	3,908	5,724
	Positive	,144	,130
	Negative	,144	,072
Test Statistic		-,120	-,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144	,130
		,189 ^c	,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test diatas, nilai signifikan variable

media video pembelajaran (X) sebesar 0,189, nilai signifikan variable minat belajar siswa (Y) sebesar 0,200. Dengan demikian data pada semua variabel dinyatakan terdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Dua variable dinyatakan mempunyai hubungan linier jika signifikansi pada *deviation for linierity* lebih dari 0,05 ($>0,05$). Jika signifikansi pada *deviation for linierity* kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka hubungan antara kedua variable tidak linier. Output uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.19 Output Uji Linieritas Variabel Media Video Pembelajaran (X) dengan Minat Belajar Siswa (Y)

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Media Video Pembelajaran	Between (Combined)	237,823	10	23,782	,607	,784
	Groups Linearity	,972	1	,972	,025	,877
	Deviation from Linearity	236,851	9	26,317	,672	,722
	Within Groups	548,417	14	39,173		
Total		786,240	24			

Berdasarkan tabel di atas Output uji linieritas variabel media video pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam, diketahui nilai signifikansi deviation for linierity sebesar 0,722. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel media video pembelajaran (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y) dinyatakan linier, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,722 > 0,05$)

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara media video pembelajaran (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y) kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media video pembelajaran dengan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media video pembelajaran dengan variabel minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo

Untuk mengukur kuat lemahnya pengaruh antara dua variabel dapat dilihat melalui tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Kriteria Koefisien⁵⁵

Rentang Nilai	Tingkat Validitas
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Adapun hasil *Output Uji Hipotesis* dengan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.21 Output Uji Hipotesis dengan Teknis Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.212	7.478		3.505	,001
1 Media Video Pembelajaran	1.411	,171	,791	8.269	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui tingkat pengaruh antara variabel media video pembelajaran dengan variabel minat belajar siswa didapat koefisien sebesar 0,791, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kuat karena berada pada rentang 0,600 – 0,799. Signifikan didapat 0,000, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media video pembelajaran dengan variabel minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan nilai $0,000 < 0,05$.

⁵⁵ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 48

3. Uji T-Test

Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (paired). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda yaitu hasil pre-test kelas eksperimen sebelum menggunakan media video pembelajaran dan hasil post-test setelah menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Uji Normalitas Pre-Post Test

Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji normalitas⁵⁶

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.22 Uji Normalitas Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

Minat Belajar Siswa		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	Pre Test	,118	25	,200*	,967	25	,579
	Post Test	,130	25	,200*	,969	25	,624

Berdasarkan output di atas maka diperoleh nilai signifikansi untuk pre-test sebesar 0,200/0,579 sedangkan nilai signifikansi post-test sebesar 0,200/0,624. Karena nilai signifikansi pre-test dan post-test > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Paired sample T-test

Paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua kelompok yang berpasangan atau berhubungan.

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *op.cit.* hlm. 28

Uji ini adalah bagian dari statistik parametrik yang mana data yang akan diuji paired t-test tersebut harus normal, maka perlu adanya uji normalitas terlebih dahulu sebelum melakukan uji paired t-test. Adapun uji normalitas telah di uji pada tahap sebelumnya.

Tabel 4.23 Paired Samples Statistics Kelas Eksperimen

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	69,20	25	9,092	1,818
	Post-Test	83,52	25	5,724	1,145

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ringkasan statistik dari kedua sample atau data pre-test dan post-test, untuk nilai pre-test diperoleh rata-rata sebesar 69,20. Sedangkan untuk nilai post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,52. Jumlah siswa sebanyak 25 siswa, nilai rata-rata pada post-test lebih tinggi dari pada pre-test.

Tabel 4.24 Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. -tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test-Post-Test	-14,320	8,586	1,717	-17,864	-10,776	-8,339	24	,000

Pada tabel paired sample test merupakan output terpenting, karena pada bagian ini kita bisa menemukan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan yaitu mengenai ada dan tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran.

Pada tabel hasil uji SPSS, maka dapat dilihat dari distribusi data yang ada pada kolom t. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel:

1. Jika nilai probabilitas atau sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Sebaliknya jika nilai probabilitas atau sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test, yang artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi lebih kecil maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Menjawab Masalah Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkannya dengan kajian teori. Dari teori-teori yang membahas bahwasanya media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karena media merupakan sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang akan membantu dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemp and Dayton dalam bukunya Cecep Kustandi, bahwa dengan menggunakan media pembelajaran maka kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, begitu juga dengan hasil belajar siswanya.⁵⁷

Penggunaan media video pembelajaran akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mendorong minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media video dalam pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia harus dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan

⁵⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 24

pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video pembelajaran yang akan digunakan apapun bentuknya, harus mampu memotivasi dan memunculkan minat siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat didalamnya.

Pada hakikatnya, proses belajar mengajar digunakan untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi aktif dan pengalaman belajar. Penggunaa video sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo membutuhkan kesabaran dan perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo, khususnya pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mengetahui faktor pendukung baik yang berasal dari dalam atau luar individu. Tugas guru Pendidikan Agama Islam di kelas ialah mengkondisikan suasana belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, itu mengetahui perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan membagi aktivitas pembelajaran menjadi tiga tahapan, diantaranya ialah: *pre-test*, proses belajar dan *post-test*.

1. Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo

Paparan data hasil analisis deskriptif angket penggunaan video sebagai media pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 29,24 dengan nilai tertinggi 36 dan nilai terendah 22.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil angket penggunaan video sebagai media pembelajaran kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo menunjukkan bahwa pada nilai interval 21-23 berjumlah 2 siswa (8%), interval 24-26 berjumlah 5 siswa (20%), interval 27-29 berjumlah 6 siswa (24%), interval 30-32 berjumlah 5 siswa (20%), interval 33-35 berjumlah 6 siswa (24%), interval 36-38 berjumlah 1 siswa (4%).

Frekuensi nilai hasil angket penggunaan video sebagai media pembelajaran paling banyak terdapat pada interval 27-29 dan 33-35 yang masing-masing berjumlah 6 siswa (24%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 36-38 berjumlah 1 siswa (4%).

Berdasarkan kategori angket penggunaan video sebagai media pembelajaran didasarkan atas tiga kategori yaitu rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%, kategori sedang sebanyak 11 siswa dengan persentase 44% dan kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%. Sehingga dapat disimpulkan dengan penggunaan media sebagai media pembelajaran pada matpel PAI dalam kategori sedang 44% yang artinya, dalam proses pembelajaran PAI siswa mulai antusias dan dapat

menerima proses pembelajaran dengan menerapkan video sebagai media pembelajaran.

2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo

Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diberikan perlakuan yang diperoleh dari pre-test kelas eksperimen dan kontrol, yaitu diperoleh nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 69,2 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 64,4 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50.

Berdasarkan tabel kategori hasil pre-test kelas eksperimen diperoleh tiga kategori yaitu kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 24%, kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan persentase 40% dan kategori tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 36%. Dari hasil analisis tersebut, maka hasil pre-test kelas eksperimen termasuk sedang dengan persentase 40%.

Sedangkan untuk kategori hasil pre-test kelas kontrol diperoleh tiga kategori yaitu kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 36%, kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 48% dan kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 16%. Dari hasil analisis tersebut, maka hasil pre-test kelas kontrol termasuk sedang dengan persentase 48%. Sebagaimana hasil penelitian dapat dilihat bahwa tidak

ada perbedaan antara nilai pre-test kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Sehingga dibutuhkan post-test (test akhri) untuk melihat perkembangan minat belajar siswa. Setelah diberikan perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen dilakukan post-test dengan diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,52 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,04 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 57.

Berdasarkan tabel kategori hasil post-test kelas eksperimen diperoleh tiga kategori yaitu kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan persentase 68% dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 12%. Dari hasil analisis tersebut, maka hasil post-test kelas eksperimen termasuk tinggi dengan persentase 68%.

Sedangkan untuk kategori post-test kelas kontrol diperoleh tiga kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 52% dan kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%. Dari hasil analisis tersebut, maka hasil post-test kelas kontrol termasuk tinggi dengan persentase 52%.

3. Pengaruh Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo

Adapun paparan data hasil analisis deskriptif minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo yang diambil dari nilai *post-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 83,52, modus sebesar 81 dan median sebesar 83 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

Berdasarkan tabel 4.10 deskripsi data minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pada nilai interval 70-74 berjumlah 2 siswa (8%), interval 75-79 berjumlah 3 siswa (12%), interval 80-84 berjumlah 9 siswa (36%), interval 85-89 berjumlah 8 siswa (32%), interval 90-94 berjumlah 2 siswa (8%), interval 95-99 berjumlah 1 siswa (4%). Frekuensi minat belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan nilai *post-test* terdapat pada interval 80-89 berjumlah 17 siswa (68%), sedangkan nilai rendah terdapat pada interval 70-79 berjumlah 5 siswa (20%). Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka dapat disimpulkan sebagian besar minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk tinggi dengan persentase 56%.

Selanjutnya, untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji-t yakni mencari pengaruh antara variable media video pembelajaran dengan variable minat belajar siswa. Berdasarkan table 4.21, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara media video pembelajaran dengan minat belajar siswa didapat koefisien sebesar 0,791, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kuat karena

berada pada rentang 0,600 – 0,799. Signifikansi didapat 0,000, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable media video pembelajaran dengan variable minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan nilai $0,000 < 0,05$.

Disamping untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran, peneliti menggunakan kelas kontrol sebagai perbandingan dengan kelas eksperimen. Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan hasil minat belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, nilai rata-rata (mean) sebesar 83,52 sedangkan kontrol yang tidak menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, nilai rata-rata (mean) sebesar 71,04.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif yang artinya semakin sering menggunakan media video pembelajaran maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo adalah sedang 44% yang artinya, dalam proses pembelajaran PAI siswa mulai antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan video sebagai media pembelajaran.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen sebelum penggunaan video sebagai media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata (mean) dari hasil pre-test sebesar 69,20 sedangkan untuk nilai rata-rata dari hasil post-test sebesar 83,52 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari pada pre-test. Dengan demikian terdapat peningkatan minat belajar siswa sebesar 14,32.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberrejo. Semakin tinggi penggunaan media video pembelajaran maka diikuti semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,791 dan nilai signifikansi 0,000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik tentang media video pembelajaran dan minat belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak, diantaranya:
 - a. Bagi peneliti, bermanfaat memperkaya wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga professional dibidang pendidikan (formal dan non formal).
 - b. Bagi guru, untuk lebih memanfaatkan serta mengembangkan media pembelajaran terlebih media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Bagi siswa, diharapkan memperluas wawasan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia.
 - d. Bagi instansi pendidikan, untuk lebih memaksimalkan fasilitas pembelajaran yaitu media pembelajaran guna memperlancar proses belajar mengajar.
 - e. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah pembendaharaan dan memperkaya informasi empiric dalam hal penggunaan media video pembelajaran yang dapat dipakai sebagai data pembanding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variable lain sekaligus menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdur Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Amin, A. Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Drajat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisol. 2011. *Pendidikan Islam Perspektif*. Jember: Guepedia.
- Guslinda & Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- <http://www.scribd.com/doc/54656100/Fungsi-Manfaat-Dan-Kegunaan-Media-Pembelajaran> (20/07/2019) 21.23
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi (Cet.*

4). Bandung: Refika Aditama

Majid, Abdul & Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam.*

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*

Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran.

Yogyakarta: Gaya Media.

Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Cet. XXII. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Rahmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. ke V. Jakarta: Kalam Mulia.

Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI

UPI.

Sabri, M. Ali. 2007. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*.

Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan*

Pemanfaatannya. (Jakarta: Raja Grafindo.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Cet. V .

Jakarta: Rineka Cipta.

- Syafaat, Ali. 2019. *wawancara guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sumberrejo*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet IV. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Tim Penyusunan Kamus dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wingkel, W. S. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Zuhairini, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Video Pembelajaran

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	AKMELLIA FATMAWATI	50	81
2	AL FATHZHAIIDAN RAHEL P.	65	87
3	ANANDA EGA BUDI PRASETYA	85	83
4	ANGGA NUR FAIZIN PRASTIAN P.	70	87
5	ARGA DWI SAPUTRA	65	81
6	ARIF PRAMUDYA	60	86
7	BEVA NEZA DWI NOVELIA	80	95
8	CHOMSATUN FEBRIANI	75	90
9	DWI NUR AINI	70	81
10	FINA ALURI AGUSTIA	65	79
11	FIRMAN ADAM REHAN	75	86
12	INDAH SALSABELA	85	82
13	IZHA MUHAMMAD AFDHAL AGAM	70	81
14	KRISNA ANGGARA	65	70
15	LAILATUL MAGHFIROH	70	84
16	M. CHEYZA AGHNANTA WIJAYA	80	87
17	MUHAMMAD FIRDAUS IXWAN	70	72
18	MUHAMMAD YUSUF SAMIL	60	78
19	NEZA AYU PUTRI LESTARI	60	81
20	RAHMAT HABIB ROSYADA	80	88
21	REVALDO PRADIPTA ARIFIN	60	83
22	REVITA KHOIRISALMA	65	89
23	SAFIRA MELINDA PUTRI	55	79
24	SHELA SETEVANI	75	85
25	ZALVAGHEA MEYLIE ANDINI	75	93
TOTAL		1.730	2.088
RATA-RATA		69	83

Lampiran 2

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Tidak Menggunakan Video Pembelajaran

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	AHMAD AINUL WIWID WIDARWANTO	75	73
2	AMELYA DESTIANA IRAWAN	70	78
3	ANGGRAENI DWI PUTRI AFIFAH	55	57
4	AURA AULIA SOFIA	65	60
5	AZRIEL RAFFI FAWWAZ	60	67
6	AZUMAH AZIZI	65	69
7	DEDE BAYU ANGGORO	80	77
8	DISCHA ZULFANINA ILMU	60	62
9	GERALD WIRATAMA	50	63
10	IDA RADIYA SAFITRI	65	77
11	INU ADIANSYAH	50	68
12	IRFAN DWI HENDRIANSYAH	75	69
13	M. FARHAN AL MUZAKI	70	69
14	MAULIDINA AULIA	70	68
15	M. FAJAR SETIAWAN	65	79
16	M. AHSAN FAHMI	70	77
17	M. RAFLI YANOTAMA	70	83
18	M. FIKRI SYAWALLUDIN	70	78
19	NEZA ALFIANA PUTRI YANUARI	70	73
20	RAMADIL SOFI MUBAROK	60	68
21	SELVIA NOVITA APRILIANA	50	67
22	SHOFA NIHAYATUS SHOLIHAH	70	83
23	VITA AINUR SUATUN	75	76
24	WISNU AINUN NAFIQ	50	74
25	ZAHRA TRINANDA NEYLITA	50	61
TOTAL		1.610	1776
RATA-RATA		64	71

Lampiran 3**Skor Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan dari skor skala likert terdapat pada tabel alternatif jawaban, untuk jawaban sangat setuju (SS) mempunyai skor 4, pada jawaban setuju (S) mempunyai skor 3, jawaban tidak setuju (TS) memiliki skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 1.

Lampiran 4

HASIL ANGKET PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

Responden	Butir Soal									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	3	4	3	3	3	4	2	30
2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	31
4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	27
5	3	3	2	3	3	3	4	4	3	28
6	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
7	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27
8	4	4	4	4	3	3	3	3	2	30
9	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
10	4	4	3	3	3	2	2	3	2	26
11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
12	3	4	2	3	4	3	3	3	2	27

13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
15	3	4	4	4	3	4	3	3	4	32
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
17	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
21	3	3	2	3	2	3	2	2	2	22
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
23	3	3	2	2	3	3	3	1	2	22
24	4	4	2	3	3	3	4	3	2	28
25	3	4	2	3	4	4	3	3	2	28

Lampiran 5

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas terlebih dahulu sebelum mengisi angket yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan cermat dan teliti
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang dianggap benar dan sesuai
4. Jawab dengan jujur dan tidak terpengaruh dengan teman lain, karena jawaban yang diberikan tidak berpengaruh pada nilai

Keterangan Jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah memahami materi PAI dengan menggunakan media video pembelajaran				
2.	Dengan menggunakan media video pembelajaran saya lebih tertarik untuk belajar PAI				
3.	Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media video pembelajaran saat proses belajar mengajar				
4.	Dengan menggunakan media video				

	pembelajaran materi belajar dapat memenuhi target yang diinginkan				
5.	Media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir saya				
6.	Media video pembelajaran menjadikan materi lebih mudah diingat				
7.	Dengan menggunakan media video pembelajaran memudahkan saya dalam mempraktekkan materi				
8.	Media video pembelajaran membuat saya rajin belajar				
9.	Saya aktif bertanya ketika menggunakan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar PAI				

***SELAMAT MENGERJAKAN**

Lampiran 6

LATIHAN SOAL

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SEMESTER GANJIL



TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SMP NEGERI 1 SUMBERREJO

 JL. RAYA SUMBERREJO NO. 151, BOJONEGORO, TELP. (0353) 331375

Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D sebagai jawaban yang paling tepat!

- Nabi Muhammad saw. lahir pada tanggal . . .
 - Senin, 12 *Rabiul Awwal*
 - Senin, 15 *Rabiul Awwal*
 - Ahad, 12 *Rabiul Awwal*
 - Jumat, 13 *Rabiul Awwal*
- Nama istri Nabi Muhammad saw. adalah . . .
 - Siti Aminah
 - Siti Khadijah
 - Siti Nuraeni
 - Siti Masitoh
- Ayah Nabi Muhammad saw. bernama . . .
 - Abdullah bin Abdul Muthalib
 - Ali bin Abi Thalib
 - Abdullah bin Abu Jahal
 - Abdul Muthalib bin Abdullah
- Perintah Nabi Muhammad saw. agar berdakwah secara terang-terangan terdapat pada...
 - Q.S. Al-Mudassir : 1-7
 - Q.S. Al-Alaq : 1-5
 - Q.S. Al-Hijr : 94-95
 - Q.S. Asy-Syuara : 216-217
- Nabi Muhammad saw. tinggal bersama pamannya yang bernama . . .
 - Abdul Muthalib
 - Abdullah bin Abdul Muthalib
 - Abu Jahal
 - Abu Thalib
- Nama ibu Nabi Muhammad saw. adalah . . .
 - Siti Masitoh
 - Halimah Sa'diyah
 - Siti Aminah
 - Ummi Kulsum
- Nabi Muhammad saw. pertama kali diangkat menjadi Rasul pada usianya yang ke 40, tepat pada tanggal . . .
 - 17 Ramadhan
 - 18 Ramadhan
 - 16 Ramadhan
 - 19 Ramadhan

8. Wahyu yang pertama kali diterima oleh Nabi Muhammad saw. terdapat pada . . .
 - d. Q.S. Al-Falaq : 1-5
 - a. Q.S. Al-Alaq : 1-3
 - b. Q.S. Al-Mudatsir : 1-5
 - c. Q.S. Al-Alaq : 1-5
9. Nabi Muhammad saw. bersama Siti Khadijah dikaruniai 7 orang anak, yang bernama dibawah ini, *kecuali* . . .
 - a. Qasim
 - b. Ibrahim
 - c. Fatimah
 - d. Ruqiyah
10. Di dalam Q.S. Al-Mudatsir : 1-7, Allah swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. agar . . .
 - a. Hijrah ke Madinah
 - b. Berdakwah secara terang-terangan
 - c. Bertapa di gua Hira
 - d. Berdakwah secara sembunyi-sembunyi
11. Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi Rasul pada usia . . .
 - a. 30 tahun
 - b. 25 tahun
 - c. 20 tahun
 - d. 40 tahun
12. Setelah Nabi Muhammad saw. berdakwah kepada kaum kafir Quraisy, sikap mereka . . .
 - a. Biasa-biasa saja
 - b. Ada yang menerima ada yang menolak
 - c. Menerima semua ajakan Nabi
 - d. Menolak semua ajakan Nabi
13. Paman Nabi Muhammad saw. yang sangat benci terhadap Islam ialah . . .
 - a. Abu Thalib
 - b. Abu Lahab
 - c. Abbas
 - d. Hamzah
14. Dibawah ini sikap yang tidak dimiliki Nabi Muhammad saw. adalah . . .
 - a. Menyampaikan dakwah dengan sopan dan ramah
 - b. Memaksakan kehendak agar mereka masuk Islam
 - c. Memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpikir
 - d. Berdakwah dengan teladan yang baik
15. Nabi Muhammad saw. pernah mulai berdagang sendiri ke Syiria ketika berusia...
 - a. 12 tahun
 - b. 15 tahun
 - c. 20 tahun
 - d. 25 tahun

SELAMAT MENGERJAKAN

Item_7	Pearson Correlation	,263	,165	,214	,444*	,480*	,677**	1	,412*	,464*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,204	,430	,305	,026	,015	,000		,041	,019	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	,493*	,444*	,177	,604**	,335	,337	,412*	1	,497*	,727**
	Sig. (2-tailed)	,012	,026	,396	,001	,102	,100	,041		,012	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	,222	,125	,356	,423*	,410*	,543**	,464*	,497*	1	,708**
	Sig. (2-tailed)	,287	,552	,081	,035	,042	,005	,019	,012		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total_X	Pearson Correlation	,597**	,591**	,542**	,850**	,582**	,738**	,683**	,727**	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,005	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Uji Reliabilitas Instrumen Media Video Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	9

Lampiran 9

Distribusi Nilai r_{tabel}

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 10**LAMPIRAN FOTO****Tampak Depan SMP Negeri 1 Sumberrejo****Pengisian Lembar Soal**



Foto Bersama Kelas VII G



Foto Bersama Guru Mapel PAI dan Kelas VII F



Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Media Video Pembelajaran di Kelas VII F



Kegiatan Belajar Mengajar Tanpa Menggunakan Media Video Pembelajaran di Kelas VII G

Lampiran 11

Surat Bukti Penelitian dari Instansi



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SUMBERREJO
 Jl. Raya 151 Sumberrejo – Bojonegoro ☎ 0353-331375
BOJONEGORO

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 670/40 /412.201.3.040/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. MATADJI, MA.
 NIP : 19601223 198603 1 008
 Pangkat / Gol : Pembina Tk I / IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMPN 1 Sumberrejo

Dengan ini menerangkan :

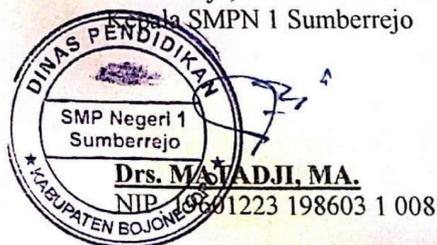
Nama : SITI ULFA NUR AFIFAH
 NIM : 15110162
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai melakukan penelitian di SMPN 1 Sumberrejo mulai 10 September sampai 5 Nopember 2019 dengan Judul Penelitian “PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII i SMP NEGERI 1 SUMBERREJO, KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberrejo, 26 Oktober 2019

Kepala SMPN 1 Sumberrejo



Lampiran 12

Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 5293 /Un.03.1/TL.00.1/09/2019 03 September 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro
 di
 Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Ulfa Nur Afifah
 NIM : 15110162
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
 Judul Skripsi : **Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII I SMP Negeri 1 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro**

Lama Penelitian : **September 2019 sampai dengan November 2019**
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : psg_uinmalang@ymail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Siti Ulfa Nur Afifah
 NIM : 15110162
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. H. M. Mujab, M. A
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk
 Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
 Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1
 Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten
 Bojonegoro

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	19/03/2019	Penetapan Judul	
2.	20/05/2019	Fokus Penelitian	
3.	02/07/2019	Rumusan Masalah	
4.	29/08/2019	Pengecekan BAB I-III	
5.	03/12/2019	Paparan data di BAB IV	
6.	09/12/2019	BAB V dan BAB VI	
7.	13/12/2019	Pengecekan BAB I-VI	
8.	18/12/2019	Tanda Tangan Halaman Persetujuan Sidang Skripsi	

Malang, 18 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

Lampiran 14**BIODATA PENULIS**

Nama : Siti Ulfa Nur Afifah
NIM : 15110162
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 19 Oktober 1996
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk : 2015
Alamat Asal : Desa Kedaton RT/RW 12/02, Kecamatan
Kapas, Kabupaten Bojonegoro
No. Hp : 081515794727
Alamat Email : ulfanurafifah78@gmail.com
Riwayat Pendidikan : RA Bustanul Salatin Kedaton
MI Mafatihul Huda Kedaton
SMP Negeri 1 Sumberrejo
MAN 2 Bojonegoro
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang